

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam melakukan pembelajaran maka diperlukan kurikulum. Pada satuan pendidikan pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 di sekolah dasar menerapkan atau menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajarantematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Tujuan utama penerapan kurikulum 2013 adalah untuk pembentukan karakter. Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Karakter dapat dikatakan sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Menurut Buchori 2007 Muslich 2018:87 pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata. Hidayati (2010:146) mengatakan bahwa “nilai-nilai dalam pendidikan karakter” 1) religius; 2) jujur; 3) mandiri; 4) peduli lingkungan; 5) peduli sosial; 6) tanggung jawab; 7) Bersyukur. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut bantuan guru sangat diperlukan”.

LKPD yang telah dikembangkan pada saat ini disekolah dasar sudah ada yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu dan juga sudah diuji cobakan di beberapa sekolah dasar di Sumatera Barat seperti yang sudah dilakukan oleh Utari Dwi Santri (2019) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar”.

Selanjutnya dikembangkan oleh Kurnia Puspita Sari (2019) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education pada Pembelajaran Matematika Materi Volum Kubus dan Balok untuk siswa kelas V SD Negeri 55 Air Pacah”.

Dan selanjutnya dikembangkan oleh Nurjannah Eka Pradita (2017) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis

Karakter pada Peserta Didik Sekolah Dasar”. Dari penelitian tersebut menghasilkan LKPD yang sudah memenuhi sampai kriteria efektif.

Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dalam pembentukan karakter. Maka diperlukan perangkat pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Perangkat tersebut diantaranya berupa modul, *handout*, *flowchart* dan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD). Menurut Elwi (2017) “LKPD merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar”. LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator. Menurut Ango (2013) kelebihan dari LKPD yaitu : 1) peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing; 2) selain dapat mengulangi materi, peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis; 3) perpaduan teks dan gambar, hal ini dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual; 4) berisi pertanyaan yang terprogram, peserta didik akan berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 23- 29 Oktober 2019 bertempat di SD Negeri 08 Tanjung Medan, dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Di sekolah kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2014/2015. Bahan ajar yang digunakan berupa buku guru dan siswa yang

disediakan sekolah. Selain itu guru dan siswa juga menggunakan LKPD, akan tetapi LKPD tersebut belum berbasis karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibu Mardaleni sebagai narasumber, diperoleh informasi bahwa : 1) penggunaan LKPD belum optimal karena pada saat pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan pada LKPD, peserta didik juga sering kebingungan ketika dihadapkan pada soal-soal yang berbeda dengan soal yang dicontohkan oleh guru, 2) proses belajar mengajar belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 menerapkan karakter peserta didik, terdapat bahwa guru belum sepenuhnya menerapkan karakter peserta didik. 3) kurangnya minat siswa dalam menggunakan LKPD juga nampak jelas dikarenakan tampilan LKPD yang hanya menggunakan kertas biasa, 4) materi yang terdapat di dalam LKPD masih tergolong meluas, 5) LKPD belum didominasi dengan gambar dan berwarna untuk menarik minat siswa, sehingga kurangnya minat siswa dalam mengerjakan soal-soal yang ada di dalam LKPD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk pengembangan LKPD berbasis karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Untuk itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter pada Tema IV Berbagai Pekerjaan Sub tema I Jenis-Jenis Pekerjaan untuk siswa kelas IV SD”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan berupa buku guru dan siswa saja yang disediakan sekolah.
2. LKPD yang digunakan belum berbasis karakter.
3. Penggunaan LKPD yang belum optimal karena pada saat pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan langkah-langkah yang di sampaikan pada LKPD, peserta didik juga sering kebingungan ketika dihadapkan pada soal-soal yang berbeda dengan soal yang dicontohkan oleh guru.
4. Proses belajar mengajar belum sepenuhnya mengacu kepada kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 menerapkan karakter peserta didik.
5. Kurangnya minat siswa dalam menggunakan LKPD karena tampilan LKPD yang hanya menggunakan kertas biasa.
6. Materi yang terdapat di dalam LKPD masih tergolong meluas (mengambang).
7. LKPD belum di dominasi dengan gambar dan berwarna untuk menarik minat siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis karakter religius, jujur, mandiri, peduli lingkungan,

peduli sosial, tanggung jawab, bersyukur pada tema IV Berbagai Pekerjaan sub tema I Jenis-jenis Pekerjaan untuk siswa kelas IV SD hanya sampai valid, praktis dan efektifitas yang ditinjau dari hasil belajar yang dilihat dari hasil LKPD belajar siswa karena mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Medan yang memenuhi kriteria valid.
2. Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Medan yang memenuhi kriteria praktis.
3. Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Medan yang memenuhi kriteria efektif.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Medan memenuhi kriteria valid.

2. Untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Medan memenuhi kriteria praktis.
3. Untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik berbasis karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD Negeri 08 Tanjung Medan yang memenuhi kriteria efektifitas.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi siswa, sebagai sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai salah satu bahan alternatif yang dapat digunakan agar pembelajaran lebih praktis.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah LKPD berbasis karakter.

2. LKPD memuat karakter peserta didik yaitu ” 1) religius; 2) jujur; 3) mandiri; 4) peduli lingkungan; 5) peduli sosial; 6) tanggung jawab; 7) Bersyukur.
3. Warna pada masing-masing karakter berbeda. Dimana warna karakter religius berwarna kuning, warna karakter jujur berwarna ungu, warna karakter mandiri berwarna hijau lumut, warna karakter tanggung jawab berwarna orange, warna karakter peduli lingkungan berwarna hijau daun, warna karakter peduli sosial berwarna merah maron, warna bersyukur berwarna biru tua. Dan pada shapes masing-masing karakter berbeda.
4. Perangkat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan KI dan KD.
5. LKPD memuat komponen: a. judul, b. tujuan, c. petunjuk mengerjakan soal, d. anggota kelompok, e. materi kegiatan, f. kolom jawaban, g. kolom kesimpulan materi.
6. LKPD berisi pertanyaan terprogram yang akan membimbing peserta didik untuk menemukan konsep yang berkaitan dengan karakter peserta didik.
7. Ilustrasi dan aktivitas-aktivitas LKPD disesuaikan dengan 7 karakter diatas.
8. Didalam lembar kerja peserta didik berbasis karakter peneliti mengambil komponen lembar kerja peserta didik menurut Azizah (2017) (a) Judul kegiatan, tema, subtema, kelas, dan semester berisi topik kegiatan sesuai dengan KD dan identitas kelas, (2) tujuan, tujuan belajar sesuai dengan KD, (3) alat dan bahan, (4) prosedur kerja, (5) tabel data, (6) bahan diskusi. Di dalam lembar kerja peserta didik berbasis karakter peneliti mengambil macam-macam lembar kerja peserta didik tak berstruktur dimana dalam

lembar kerja peserta didik berisi sarana untuk materi pelajaran sebagai alat bantu kegiatan peserta didik untuk memberikan dorongan belajar pada tiap individu berisi petunjuk untuk mengarahkan peserta didik.

9. Tampilan produk yaitu: a) LKPD berbasis karakter pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan dari pembelajaran 1-6 berbentuk media cetak, b) cover lembar kerja peserta didik didesain dengan menggunakan corel draw, c) pada bagian isi lembar kerja peserta didik didesain dengan menggunakan microsoft word, d) font dan ukuran *comic sans* MS ukuran 12.